

SELF DISCLOSURE PADA REMAJA PUTRI PENGGUNA INSTAGRAM DIYOGYAKARTA

**Bella Seftia Elpadira
Aneke Dwi Rahayu**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: bellaseftiaelpadira@gmail.com

ABSTRAK

Keterbukaan diri dapat memfasilitasi penyelesaian konflik interpersonal dan meringankan beban mental yang berkontribusi terhadap stres dan ketegangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui self disclosure pada remaja pengguna instagram di Yogyakarta. Self-disclosure atau pengungkapan diri yang dilakukan berupa penetrasi social yang dikembangkan oleh Irwin Altman & Dalmis Taylor (1973). Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Subjek penelitian berjumlah 3 subjek yang merupakan remaja putri berusia 15 hingga 21 Tahun dan pengguna aktif yang selalu mengakses media sosial Instagram untuk kehidupan sosial dengan durasi 30 menit hingga 3 jam dalam sehari. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari ketiga subjek penelitian memiliki self disclosure yang tinggi. Pada subjek pertama terlihat mudah menjalin hubungan berteman akan tetapi masih mengetahui batas-batas dalam berteman di media sosial instagram. Pada subjek kedua lebih berfokus pada bagaimana dampak dari media sosial khususnya instagram. Kedalaman dan keluasan merasa bahwa ada batasan yang disharing kepada orang lain. Pada subjek ketiga dapat menempatkan diri dengan baik agar orang lain juga bersikap baik terhadapnya.

Kata Kunci: Instagram, Remaja, Self Disclosure

SELF-DISCLOSURE AMONG INSTAGRAM USERS IN YOGYAKARTA

Bella Seftia Elpadira
Aneke Dwi Rahayu

Psychology Department
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: bellaseftiaelpadira@gmail.com

ABSTRACT

Self-disclosure plays a significant role in resolving interpersonal conflicts and alleviating mental burdens contributing to stress and tension. This study seeks to explore the phenomenon of self-disclosure among teenage Instagram users in Yogyakarta. The concept of self-disclosure, or social penetration, was developed by Irwin Altman and Dalmas Taylor in 1973. The research employs a descriptive qualitative methodology. The participants in this study were young women aged between 15 and 21 years who are active users of Instagram, engaging with the platform for 30 minutes to 3 hours daily. Data collection was conducted through interviews and observations. The findings indicate that all three participants exhibited a high level of self-disclosure. The first participant demonstrated an ease in forming friendships while maintaining an awareness of the boundaries associated with social interactions on Instagram. The second participant emphasized the effects of social media, particularly Instagram, noting that there are limits to the depth and breadth of shared information. The third participant effectively positioned herself in social contexts, which encouraged positive behavior from others towards her.

Keywords: Instagram, Teenagers, Self Disclosure